

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu perguruan tinggi Islam Negeri di Indonesia yang terletak di Provinsi di Jawa Timur, adalah Institut Agama Islam Negeri Madura yang terletak di kota Pamekasan. IAIN Madura di tetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 1966. Sejarah pendirian IAIN Madura berawal dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negri merupakan wujud nyata alih status Fakultas Tarbiyah Pamekasan cabang IAIN Sunan Ampel Surabaya¹. Mahasiswa merupakan ujung tombak dari perguruan tinggi, maka dari itu mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab secara sosial, yakni mampu bersikap kritis, analitis, dan solutif terhadap berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

Agar hal tersebut dapat terwujud maka kewajiban institut menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan potensi. Sebagaimana yang menjadi visi kampus IAIN Madura yakni religius dan kompetitif yang menjadi pedoman di tingkatan prodi melalui HMPS tak terkecuali di Prodi PAI sendiri. Dalam memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa yang dikembangkan, baik dari penerapan dan pengembangan para mahasiswa nya di HMPS itu sendiri. Segala kebutuhan mahasiswa untuk mengembangkan potensi atupun bakat nya baik itu prestasi akademik maupun non-akademik.

¹ Web IAIN Madura/profil kampus.web

Mahasiswa di perguruan tinggi pastinya memiliki tujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan yang luas, serta meningkatkan kualitas diri. Tujuan tersebut bukan hanya didapatkan oleh mahasiswa dari perkuliahan di dalam ruang kelas saja, tetapi dari kegiatan-kegiatan positif lainnya, seperti kegiatan organisasi di kampus. Melalui kegiatan organisasi sendiri seperti (HMPS) Himpunan Mahasiswa Prodi mahasiswa dapat memiliki kemampuan *problem solving*, *leadership*, manajemen waktu, dan komunikasi yang baik. Perihal *leadership* ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam Qs.Shod ayat 26.

Yang artinya: hai Daud, sesungguhnya kami menjadikan kamu Khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah SWT. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah SWT akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan².

Dari ayat tersebut sudah bisa menjelaskan perintah Allah SWT bahwasanya setiap manusia merupakan *khalifah* bagi diri sendiri di muka bumi ini. Bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi bisa menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam diri mereka, bagaimana mereka dalam mengatur waktu kuliah dan juga mengatur waktu untuk mengembangkan dirinya di dalam

² Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jawa Barat : Al-Hikmah, 2010), 454.

organisasi itu sendiri. Kebanyakan juga mahasiswa yang aktif dalam organisasi merupakan mereka yang pintar atau memiliki prestasi di bidang akademik, mereka menganggap organisasi sebagai wadah untuk memperluas wawasan dan juga mencari ilmu baru.

Begitupun dengan mahasiswa yang tidak terlalu bagus dibidang akademik mereka aktif di organisasi untuk mencari pengalaman dan ilmu baru yang sebelumnya mereka tidak temui di ruang kelas ataupun perkuliahan. Begitua besar manfaat yang diperoleh dari organisasi khususnya organisasi intra kampus seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI).

Banyaknya pengetahuan dan ilmu baru yang didapat oleh mahasiswa di saat mengikuti organisasi intra kampus seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI), hal itu juga berkesinmbungan dalam mutu akreditasi dalam Prodi Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Terdapat beberapa kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI), yang bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia di ranah Mahasiswa PAI sehingga mereka menemukan potensi, bakat dan minat yang baru. Hal ini juga berpengaruh terhadap mutu akreditasi Prodi PAI di IAIN Madura.

Peran dosen dan juga para jajaran birokrat di institut juga tidak dapat di pisahkan, karna mereka juga penyokong sumbangsih ide, gagasan, dan juga *financial*. Terhadap pengembangan kualitas kualitas organisasi dan mampu mengarahkan mahasiswanya. Tidak dapat dipungkiri juga terdapat banyak

dosen yang dulu juga berekecimpung di dalam organisasi sehingga bisa melakukan *sharing ideas* dengan dosen dan birokrat kampus dalam memberi pengaruh lebih pada organisasi intra kampus seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI) dalam membantu meningkatkan mutu akreditasi Prodi PAI IAIN Madura.

Asumsi penelitim dapat bahwa organisasi intra kampus dapat menjadi jembatan dalam peningkatan mutu akreditasi prodi PAI di IAIN Madura. Karena, organisasi intra kampus khususnya Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI). Memiliki ruang yang mampu mengarahkan mahasiswa dalam memperbaiki segala kekurangannya, meningkatkan produktivitasnya untuk bekarya, pencapaian prestasi secara akademik dan juga prestasi non akademik. Yang hal itu nanti menjadi sebuah bentuk untuk meningkatkan mutu akreditasi.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran HMPS PAI Dalam Meningkatkan Mutu Akreditasi Prodi PAI S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Madura?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Peran HMPS PAI dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI S1 IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Peran HMPS PAI Dalam Meningkatkan Mutu Akreditasi Prodi PAI S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Madura
2. Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Peran HMPS PAI dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI S1 IAIN Madura

D. Kegunaan Peneliitian

Dalam kegunaannya penelitian ini tentunya mengarah dalam hal tentang masalah pembelajaran, terutama untuk membahas perihal peran HMPS PAI dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI S1 IAIN Madura. Diantaranya kegunaan penelitian yang bisa diharapkan peneliti ini, yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran terhadap khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam terutama berkaitan dengan peran ormawa dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI S1 IAIN Madura

2. Praktis

a. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan refrensi dalam menjadi sinegeritas peran HMPS PAI terhadap menjadi akreditas A yang berhubungan dengan peran HMPS PAI dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI S1 IAIN Madura yang diharapkan semoga dapat menambah wawasan bagi pembaca.

b. Bagi Dosen PAI

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan wawasan baru, serta ikut berperan dalam menambah pengetahuan dari

peran HMPS PAI dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI S1 IAIN Madura.

c. Bagi Mahasiswa Prodi PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas bagi mahasiswa dan dosen PAI pada saat dikampus maupun di luar kampus.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang penggunaan. peran HMPS PAI dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI S1 IAIN Madura Baik secara teori atau tidak yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan ataupun dalam praktik.

E. Definisi Istilah

1. HMPS PAI merupakan, perkumpulan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.
2. Mutu adalah baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.
3. Akreditasi Prodi Adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi.
4. Prodi PAI S1, merupakan salah satu program studi yang berada di IAIN Madura. Yang berada di bawah naungan fakultas tarbiyah.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Sebelum melangkah untuk melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan

dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya. Salah satunya dilakukan oleh Rizky Kurnia Sari yang memiliki judul “pengaruh intensitas mengikuti kegiatan organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa pengurus HMPS PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan uin Syarif Hidayatullah Jakarta”. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti ini di temukan perbedaan dan persamaan. Adapun perbedaannya yaitu objek penelitiannya melihat hasil prestasi akademik mahasiswa, sedangkan persamaan dalam penelitian ini meneliti sesama Himpunan Mahasiswa Program studi di kampus³. Hasil penelitian oleh risky yakni HMJ yang berada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tergolong aktif, hal ini dapat di ketahui dari program kerja yang dilaksanak oleh HMJ. Prestasi akademik mahasiswa juga tergolong tinggi jika dilihat rata-rata IPK, yaitu sebesar 3,35.
2. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Siti Nursyamsiyah yang memiliki judul penelitian “peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam melalui kajian rutin keagamaan mahasiswa”. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti ini di temukan perbedaan dan persamaan. Adapun

³ Risky Kurnia Sari, “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016)

perbedaannya yaitu objek penelitiannya melalui kajian rutin keagamaan mahasiswa untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti perihal peningkatan mutu akreditasi⁴. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nursyamsiyah peneliti menyimpulkan bahwa kajian rutin keagamaan adalah suatu bentuk kegiatan untuk menambah wawasan keagamaan mahasiswa di luar kegiatan perkuliahan. Kegiatan ini memang dipersiapkan untuk nantinya mahasiswa setelah kembali terhadap masyarakat dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama terhadap masyarakat.

3. Salah satu penelitian yang diteliti oleh Nurhikmah dan Muhammad Haramain yang memiliki judul penelitian “Strategi Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Pare-Pare Dalam Meningkatkan Standar Mutu Akreditasi”. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti ini ditemukan perbedaan dan persamaan, adapun perbedaannya yaitu tempat objek penelitiannya berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti perihal peningkatan mutu akreditasi program studi⁵. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah dan Muhammad Haramain prodi MD mengarahkan mahasiswa nya menjadi mahasiswa yang unggul dan berakhlak mulia, selain itu dibentuk nya visi misi sebagai landasan yang digunakan prodi dalam menjalankan aktivitasnya.

⁴ Siti Nursyamsiyah, “Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Rutin Keagamaan Mahasiswa”, *Tarli*, 1, No 1, (Maret, 2018) <https://doi.org/10.32528/.v1i1.1190>

⁵ Nurhikmah, Muhammad Haramain, “Strategi Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Pare pare Dalam Meningkatkan Standar Mutu Akreditasi”, *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 1, No 1, (2019), 01-25. <http://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/jkmd/search>